MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan pengujian hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian berarti terdapat hubungan yang berarti antara : (1) pemahaman manajemen dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan, (2) gaya kepemimpinan dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan, (3) pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan ketua PKBM secara bersama-sama dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan. Hasil uji t untuk hipotesis pertama dan kedua, serta hasil uji F untuk hipotesis ketiga menunjukan bahwa hubungan tersebut sangat berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pertama terdapat hubungan yang berarti antara pemahaman manajemen dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan (r = 0,543) Ini berarti bahwa makin baik pemahaman manajemen maka semakin baik kinerja ketua PKBM.

Kedua, terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan (r = 0,539). Artinya makin baik gaya kepemimpinan, maka makin baik pula kinerja ketua PKBM di Kota Medan.

Ketiga, terdapat hubungan yang berarti antara pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan (0,712). Hal ini berarti pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan yang dimiliki ketua PKBM mampu menunjang peningkatan kinerja ketua PKBM di Kota Medan, sehingga makin baik pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan ketua PKBM maka makin baik pula kinerja ketua PKBM di Kota Medan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil temuan ini berimplikasi terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Dinas Pendidikan Kota Medan dan Kepala BPKB Kota Medan yang erat kaitannya dengan peningkatan kinerja ketua PKBM di Medan meliputi : Upaya peningkatan pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan ketua PKBM, dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah melalui *in service education* seperti diskusi, seminar, lokakarya, pendidikan dan pelatihan yang materinya berkaitan dengan ilmu manajemen, perilaku organisasi dan kepemimpinan yang dapat menambah wawasan pengetahuan ketua PKBM, sehingga ketua PKBM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya senantiasa berpedoman kepada pengetahuan yang dimilikinya tentang petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan tentang pengelolaan PKBM.

Selain itu perlu juga bagi pihak Dinas Pendidikan Kota Medan untuk memberikan atau mengadakan program pendidikan lanjutan bagi ketua PKBM, dengan memberikan bantuan beasiswa. Artinya bagi ketua PKBM yang belum berpendidikan Strata 1 supaya diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Strata 1 dan yang berpendidikan Strata 1 diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Strata 2 yang program studinya sangat erat kaitannya dengan manajemen (PLS).

Upaya peningkatan pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan juga dapat dilakukan melalui system pengawasan yang lebih disiplin dalam pengelolaan dan pelaksanaan PKBM. Sehingga dengan pengawasan tersebut, ketua PKBM bekerja dengan penuh tanggungjawab untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi kurikulum dan sistem pembelajaran PKBM tersebut. Serta memberikan reward kepada ketua PKBM yang mamu meningkatkan prestasi kerjanya dengan indikator keberhasilan semakin berkembangnya produktivitas kegiatan belajar masyarakat.

Pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kinerja ketua PKBM di Kota Medan. Dengan demikian Pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan ketua PKBM perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kinerja ketua PKBM. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan bahwa pemahaman manajemen memberikan kontribusi 29,5% terhadap kinerja ketua PKBM di Kota Medan, gaya kepemimpinan ketua PKBM memberikan kontribusi 29,1% terhadap kinerja ketua PKBM di Kota Medan. Sedangkan secara

bersama-sama pemahaman manajemen dan gaya kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 50,6% terhadap kinerja ketua PKBM di Kota Medan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang berarti terhadap kinerja ketua PKBM. Oleh sebab itu bagi Kepala Dinas Pendidikan, Kepala BPKB Kota Medan, para ahli pendidikan dan berbagai komponen pendidikan untuk mengkaji dan mencari upaya-upaya apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedua variabel tersebut.

C. Saran-saran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala BPKB di Kota Medan dalam menentukan dan menetapkan ketua PKBM di provinsi Sumatera Utara dengan memperhatikan kompetensi pemahaman manajemen PKBM dan gaya kepemimpinan.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kota Medan dalam meningkatkan kinerja ketua PKBM perlu melakukan seminar-seminar, lokakarya, penataran tentang pemahaman manajemen dan kepemimpinan serta memberikan kesempatan kepada ketua PKBM untuk mengikuti pendidikan lanjutan.
3. Kepada ketua PKBM untuk meningkatkan kinerjanya harus memperhatikan tentang manajemen dan kepemimpinan dengan cara melakukan komparasi antara program dan implementasi dan kemudian melakukan inovasi-inovasi pengelolaan.

4. Bagi Penelitian lanjutan, disarankan untuk melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang kemungkinan mempunyai hubungan dengan kinerja ketua PKBM, misalnya pembuatan keputusan, motivasi dan latar belakang pendidikan ketua PKBM.